



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya yang akan dibahas adalah variabel penelitian, yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Lalu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, peneliti membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengatur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistic yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan industri barang konsumsi adalah karena perusahaan dengan sektor industri barang konsumsi berada sangat dekat dengan kehidupan masyarakat dimana produknya digunakan untuk pemenuhan



kebutuhan sehari-hari masyarakat. Karena produk dari perusahaan industri barang konsumsi digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat menjadikan perusahaan sektor barang konsumsi salah satu perusahaan yang stabil Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017, 2018, dan 2019. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian ini, yaitu *thin capitalization*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

## B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif dengan maksud melihat perbandingan, mengetahui hubungan dan melihat kecendrungan yang terjadi pada variabel yang dianalisis. Menurut Cooper & Schindler (2014:126-129) terdapat delapan klasifikasi disain penelitian, yaitu:

### 1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi pengamatan (*observation*) karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi-informasi atas laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi dari tahun 2017 sampai dengan 2019, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.



### 3. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian yang bersifat disain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel tersebut hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dalam informasi yang diolah oleh peneliti

### 4. Tujuan Penelitian

Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini tergolong dalam studi kasual atau sebab akibat. Karena penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel yang lain dan mencoba untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan *thin capitalization*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*.

### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu yang sama yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

### 6. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

### 7. Lingkungan Riset

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan, hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini



merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs ([idx.co.id](http://idx.co.id))

## 8. Presepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

## C Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Cooper & Schindler (2014:55), variabel ini diukur, diprediksi, atau sebaliknya dimonitor dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *effective tax rate* (Y). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan *ETR* sebagai pengukuran variabel dependen. *ETR* dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga *Effective Tax Rate (ETR)* merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. *ETR* digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan. *ETR* menunjukkan semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. *ETR* digunakan karena perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja tetapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan. Hasil rasio jika menunjukkan dibawah 25% akan mengakibatkan adanya indikasi bahwa objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan penghindaran pajak. Berikut ini rumus untuk menghitung *effective tax rate* (ETR) menurut (Putri & Lautania, 2016) sebagai berikut :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba komersial sebelum pajak}}$$

## 2. Variabel Bebas (Independent variable)

Menurut Cooper & Schindler (2014:55), variabel ini dimanipulasi oleh peneliti, dan kasus manipulasi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah :

### a. Thin Capitalization (X<sub>1</sub>)

*Thin capitalization* merupakan suatu skema penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara membuat struktur utang jauh lebih besar dari modal (Kurniawan, 2011).

Berikut ini rumus untuk menghitung *thin capitalization* menurut Kementerian Keuangan (2015) sebagai berikut :

$$\text{Thin Capitalization} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### b. Profitabilitas (X<sub>2</sub>)

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur pendapatan atau kesuksesan operasi suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu (Weygandt et al., 2015:723). Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) yang merupakan rasio yang mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan (Hasan, 2019). Berikut ini rumus untuk menghitung profitabilitas menurut (Martani & Khomsatun, 2015) sebagai berikut:



$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan serta pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diproksikan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung ukuran perusahaan (Martani & Khomsatun, 2015), sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, yaitu dengan melakukan pengumpulan data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan yang sudah di audit pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data yang mencakup beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, total hutang perusahaan, total modal perusahaan, laba bersih perusahaan, total aset perusahaan yang ada dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Cooper & Schindler (2014:338) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria - kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2017-2019
2. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan sudah diaudit oleh auditor independen selama periode 2017-2019.
3. Tidak *listing* selama periode 2017-2019
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (IDR)
5. Perusahaan menampilkan data yang lengkap untuk keperluan tiap variabel
6. Memiliki laba sebelum pajak positif secara berturut-turut selama periode 2017-2019

**Tabel 3. 1**

### **Teknik Pengambilan Sampel**



keterangan	jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	65
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode 2017-2019	(22)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2017-2019	0
Perusahaan yang <i>listing</i> selama periode penelitian	(4)
Perusahaan yang tidak menampilkan data yang lengkap untuk keperluan tiap variabel	0
Perusahaan yang tidak memiliki laba sebelum pajak positif secara berturut-turut selama periode 2017-2019	(12)
Data <i>Outlier</i>	(6)
Jumlah Perusahaan	21
Periode Penelitian	3
Total data Sampel penelitian selama periode 2017-2019	63

Sumber : Data Olahan Peneliti

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji pooling data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan program SPSS 20.

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini statistik deskriptif bertujuan agar kumpulan data yang diperoleh dapat tersaji dengan ringkas dan rapi serta memberikan informasi





inti dari kumpulan data yang ada. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 20.

## 2. Uji Pooling

Sebelum peneliti melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen terhadap dependen, peneliti terlebih dahulu melakukan suatu pengujian, yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Pengujian ini dilakukan karena data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross section*) dengan *time series (pooling)*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Pengujian tersebut dilakukan dengan program SPSS 20. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai signifikansi  $\leq \alpha$  (0,05) artinya signifikan, maka data tidak dapat dilakukan *pooling*.
- b. Bila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) artinya tidak signifikan, maka data dapat dilakukan *pooling*.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model regresi dapat dikatakan baik apabila data berdistribusi secara normal. Dalam pengujian ini dilakukan pengujian menggunakan program SPSS versi 20 yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.



Hipotesis :

$H_0$  : Data residu terdistribusi normal

$H_a$  : Data residu tidak terdistribusi secara normal

Kriteria Pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0,05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya terima  $H_0$ .

(2) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $< \alpha$  (0,05) maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak  $H_0$ .

#### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada penyimpangan asumsi klasik dengan ada tidaknya korelasi linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adanya korelasi diantara variabel independen menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari sisi *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. keduanya menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* merupakan kebalikan dari nilai *Variable Inflation Factor (VIF)* karena  $VIF = 1/Tolerance$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terjadi Multikolinearitas

$H_a$  : Terjadi multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance \leq 0,10$  maka terdapat multikolinearitas, artinya tolak  $H_0$ .

(2) Jika nilai  $VIF < 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance > 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas, artinya terima  $H_0$ .

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu dari suatu observasi lainnya. Autokorelasi sering muncul pada data *time series* karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi.

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Ghozali, 2016).

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terjadi autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : Terjadi multikolinearitas ( $r \neq 0$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi berdasarkan :

**Tabel 3.2**

**Tabel Pengambilan Keputusan**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - d$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - d$

Sumber : Ghozali, 2016

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 dengan menggunakan uji park. Menurut (Ghozali, 2016:136-137) park mengemukakan metode bahwa *variance* merupakan fungsi-fungsi dari variabel independen.

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

$H_a$  : terdapat heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- (1) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\geq \alpha$  (0,05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas, artinya terima  $H_0$ .
  - (2) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka terdapat heteroskedastisitas, artinya tolak  $H_0$ .

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *thin capitalization*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen *effective tax rate (ETR)*. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ETR = \alpha + \beta_1 THINCAP + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE + \epsilon$$

Keterangan :

*ETR* : *Effective Tax Rate*

*THINCAP* : *Thin Capitalization*

*ROA* : *Return on Asset*

*SIZE* : Ukuran Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  : Koefisien Regresi

$\epsilon$  : error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2016) Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian (dalam penelitian ini adalah *Thin Capitalization*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $\text{Sig F} < \alpha$  (0,05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak  $H_0$ .
- (2) Jika  $\text{Sig F} \geq \alpha$  (0,05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya terima  $H_0$ .

### b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya merupakan suatu alat uji untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan pengujian ini menjadi dasar pengambilan keputusan penelitian untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan pertimbangan dari besaran nilai signifikansi konstanta dari masing-masing variabel independen

Hipotesis statistik yang digunakan adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_a : \beta_i > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika  $\text{Sig } t < \alpha$  (0,05) maka terdapat cukup bukti bahwa koefisien regresi signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak  $H_0$
- (2) Jika  $\text{Sig } t \geq \alpha$  (0,05) maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya terima  $H_0$ .

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model karena setiap penambahan satu variabel meningkatkan nilai  $R^2$  tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *adjusted*  $R^2$  untuk mengevaluasi model regresi terbaik karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2016:96).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , mengartikan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mampu untuk menerangkan variabel dependen atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , mengartikan bahwa model regresi yang terbentuk mampu untuk menerangkan variabel dependen dengan baik atau dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel independen dan variable dependen

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

